

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasar tradisional sudah ada sejak zaman kerajaan Kutai Kertanegara, yaitu pada abad ke-5 Masehi. Aktivitas masyarakat dalam jual beli semakin ramai ketika masuknya para pelaut dari negeri China yang juga melakukan barter barang. Pasar pun menjadi ajang pertemuan dari segenap penjuru desa bahkan digunakan sebagai alat politik untuk menukar informasi penting. Pasar pada masa lalu sebagian besar dibangun di tepi pelabuhan dan dekat sungai untuk memudahkan transaksi penjualan barang yang baru saja dibongkar muat dari kapal atau perahu. Pada zaman Belanda, pasar tradisional mulai diberikan tempat yang layak dengan didirikannya bangunan yang cukup besar pada masa itu.
2. Pasar Melati terletak di Kecamatan Medan Tuntungan, Kelurahan Tanjung Selamat. Pasar Melati ada sejak tahun 1983, terbentuknya pasar ini tidak terlepas juga dari peran masyarakat sekitar. Saat itu ada seorang pedagang yang berasal dari Diski selalu singgah di persimpangan yang disebut Simpang Melati dalam perjalanannya dari Berastagi. Dia membawa buah dan sayur dari sana, saat berhenti di tempat itu beberapa penduduk sekitar tertarik untuk membeli barang tersebut sehingga ia mencoba menawarkannya pada mereka. Seiring

dengan itu, penduduk yang tinggal di daerah persimpangan mulai berinisiatif mendagangkan buah dan sayur serta bumbu-bumbu dapur lainnya sehingga pedagang semakin banyak bermunculan. Pasar Melati merupakan pasar yang terjadi secara kebetulan tanpa ada perencanaan dan peran dari pemerintah.

3. Pasar Melati mengalami perkembangan yang cukup pesat dan maju, hal ini terlihat dari pembangunan yang terjadi di pasar ini. Pada awal pasar ini terbentuk, tempat berjualan masih berupa teras/bagian depan rumah penduduk yang berada di pinggir jalan. Tahun 1990-an, pedagang-pedagang baru mulai menempati lahan-lahan kosong rumah penduduk yang terletak di pinggir jalan, barang dagangan diletakkan di bawah dengan beralaskan terpal. Kemudian dibuatlah meja-meja dari kayu dan atap yang digunakan masih berupa payung-payung besar. Pada tahun 2005, pembangunan tempat berjualan secara permanen dilaksanakan.
4. Motivasi utama yang membuat kaum wanita bekerja sebagai pedagang adalah untuk memenuhi ekonomi keluarga karena penghasilan suami yang tidak dapat mencukupi kebutuhan. Namun ada juga motivasi lain yang dimiliki oleh pedagang wanita, seperti mengisi waktu luang, hobi/senang berjualan dan ada juga yang tertarik menjadi pedagang karena tidak mempunyai pilihan pekerjaan lain.
5. Pertambahan jumlah pedagang wanita di Pasar Melati meningkat tajam dari tahun ke tahun. Munculnya banyak pedagang wanita berjualan di pasar tersebut mulai terlihat sekitar tahun 2000 – 2010. Pada rentangan tahun tersebut jumlah pedagang meningkat, sekitar 100 pedagang baru muncul hampir setiap

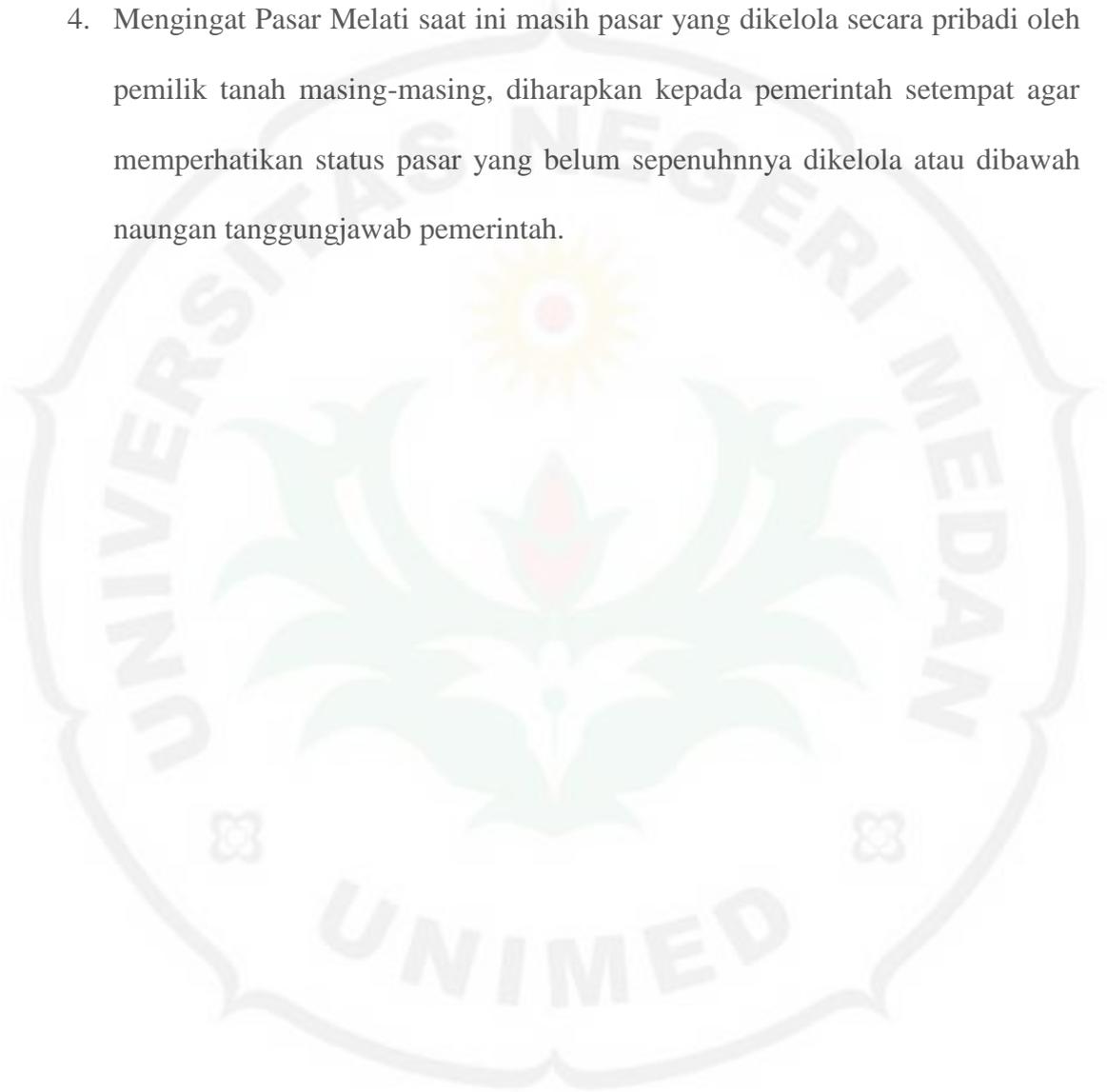
tahunnya. Pedagang pakaian bekas (monza) lebih banyak mengalami penambahan jumlahnya bila dibandingkan dengan pedagang sayur dan buah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, jumlah pedagang di Pasar Melati saat ini ada sekitar 2000 pedagang yang akan diperkirakan semakin bertambah lagi di tahun berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya pembangunan kios-kios baru yang dilakukan saat ini untuk menampung pedagang-pedagang baru.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memaparkan beberapa saran, antaran lain sebagai berikut:

1. Pasar Melati mengalami perkembangan yang cukup cepat, pembangunan untuk tempat berjualan bagi pedagang semakin banyak dilakukan. Diharapkan pembangunan yang dilaksanakan oleh para pemilik tanah harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan dibuat dengan teratur/nyaman bagi para pedagang maupun pembeli.
2. Bagi para pedagang khususnya dan masyarakat umumnya disarankan untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah atau menumpuk sampah sehingga pasar menjadi tidak bersih.
3. Kepada para pedagang wanita terutama pedagang sayur yang berjualan di pinggir jalan diharapkan dapat menata tempat berjualannya lebih baik sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas. Begitu juga kepada masyarakat yang ingin berbelanja di Pasar Melati agar tidak memarkirkan kendaraannya secara sembarangan sehingga dapat mengganggu arus lalu lintas.

4. Mengingat Pasar Melati saat ini masih pasar yang dikelola secara pribadi oleh pemilik tanah masing-masing, diharapkan kepada pemerintah setempat agar memperhatikan status pasar yang belum sepenuhnya dikelola atau dibawah naungan tanggungjawab pemerintah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY